

OMBUDSMAN JAKARTA RAYA SEBUT PENGELOLAAN APARTEMEN DIDUGA BANYAK PERMAINAN

Kamis, 28 Februari 2019 - Balgis

Peraturan tentang Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun (P3SRS) yang baru diterbitkan Kementerian PUPR dinilai memberikan langkah pasti dalam pengelolaan [rumah susun](#).

Aturan yang dimaksud yakni Peraturan Menteri PUPR Nomor 23/PRT/M/2018 tentang P3SRS dan Peraturan Gubernur DKI Jakarta tentang Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Milik.

Menurut Kepala Perwakilan [Ombudsman Jakarta Raya](#) Teguh Nugroho, selama ini banyak pemilik [apartemen](#) yang

Mereka membeli unit [apartemen](#) namun seakan tidak memiliki seutuhnya. "Kami melihat selama ini hak pemilik rusun tawar jadi masalah dampaknya anda memiliki [apartemen](#), tinggal di situ, tapi anda seakan masih dijajah, tidak memiliki kebebasan sendiri. Ini yang jadi masalah," tutur Teguh dalam sebuah diskusi di Jakarta, Kamis (28/2/2019).

Persoalan tersebut, misalnya, terkait penetapan kenaikan tarif service charge, monopoli bidang bersama, hingga kenaikan tarif yang melebihi ketentuan PLN dan PDAM.

Sebagai contoh, ada pengelola [apartemen](#) di Bogor yang menjual air kepada penghuni [apartemen](#).

Bila merujuk aturan, penjualan air memang dimungkinkan dilakukan oleh swasta dengan catatan harus memiliki izin sistem persediaan air minum (SPAM).

Namun yang terjadi, air tersebut rupanya dibeli pengelola dari perusahaan daerah air minum (PDAM).

Ironisnya, air yang diperoleh dari PDAM dibeli dengan harga murah, namun dijual kembali dengan harga selangit kepada penghuni.

"Misalnya orang Bogor beli tarif Rp 2.700, tapi mereka minta di bawah itu. dan mereka jual ke penghuni sekitar Rp 9.700," tutur Teguh. "Maka itu, pemerintah semakin memberikan kepastian atas hak-hak pemilik unit [apartemen](#) dalam mengelola unit yang mereka miliki."

"Berarti, ini buktikan negara bisa hadir dalam memberikan kemampuan swakelola khususnya pemilik rusun," tuntas Teguh.

Artikel ini telah tayang di [Wartakotalive](#) dengan judul Ombudsman Jakarta Raya Sebut Pengelolaan Apartemen Diduga Banyak Permainan. <http://wartakota.tribunnews.com/2019/02/28/ombudsman-jakarta-raja-sebut-pengelolaan-apartemen-diduga-banyak-permainan>